BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1.Sejarah Singkat PT.Bank Muamalat

Ide pendirian Bank Syariah di Indonesia berawal dari loka karya mengenai **"Bunga Bank Dan Perbankan"** yang diselenggarakan oleh majelis ulama Indonesia (MUI) di Cisarua pada tanggal 18-20 agustus 1990.

Ide ini kemudian dipertegas lagi dalam Munas IV di hotel Sahid Jaya Jakarta tanggal 22-25 agustus 1990. Atas dasar amanat Munas IV inilah langkah pertama mendirakan Bank Syariah di Indonesia dimulai setelah Munas IV membentuk kelompok kerja untuk mempersiapkan segala sesuatunya,yang diketahui oleh Prodjo Kusumo sekertaris umum MUI. Untuk kelancaran pelaksanaan tersebut,pokja membentuk tim kecil "Manajemen Development Program" (MDP) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sekarang Institut Banking Indonesia.

Kemudian atas inisiatif beberapa orang maka mentri Ginanjar Karta Sasmita dan beberapa mentri lainnya mengumpulkan para pengusaha di Hotel Sahid Jaya Jakarrta sehingga terkumpul modal dari para konglomerat muslim hampir Rp.70 miliar. Kemudian atas inisiatif presiden beliau mengundang para pengusaha di istana Bogor dan akhirnya terkumpul dana sampai hampir 106 miliar.

Akhirnya Bank Muamalat Indonesia berdiri berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 1 november 1991 dan ijin Menteri Kehakiman No.C2 2413.tanggal 21 maret 1992 berita Negara Republik Indonesia tanggal 28 april 1992 No.34.surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1223/MK013/1991

tanggal 5 november 1991 ijin usaha berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indoneasia No.430/KMK-013/1992 tanggal 24 april 1992.

Pada tanggal 1 mei 1992 Bank Muamalat Indonesia beroperasi (soft opening) dengan modal disetor sebesar Rp.106.126.382.000,00 dan kemudian tanggal 15 mei dalam Grand Opening dilakukan dengan penandatanganan prasasti oleh wakil presiden Republik Indonesia wakta Soedarmono,SH.

2.1.1. Visi dan Misi PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah:

1. Menjadi Bank Syariah yang utama di Indonesia.
2. Menjadi Pemain yang dominan di pasar Syariah
3. Bank yang di kagumi di pasar rasional.

Misi Bank Muamalat Indonesia adalah:

1. Menjadi Bank Syariah yang dijalankan secara profesional dengan penekanan pada keunggulan manajemen orientasi pasar dan jiwa kewirausahaan.
2. Menjadi modal bagi pengelolaan Bank Islam.
3. Menjadi Bank yang paling inovatif dalam kegiatan investasi.

2.2.Struktur Organisasi

Strruktur organisasi merupakan sebuah tatanan bagaimana suatu organisasi melakukan aktivitasnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu perlu dibuat struktur organisasi yang jelas agar dapat berfungsi

sacara optimal yang dapat menggambarkan susunan tugas dan pertanggung jawaban dari masing-masing unit yang terlibat.

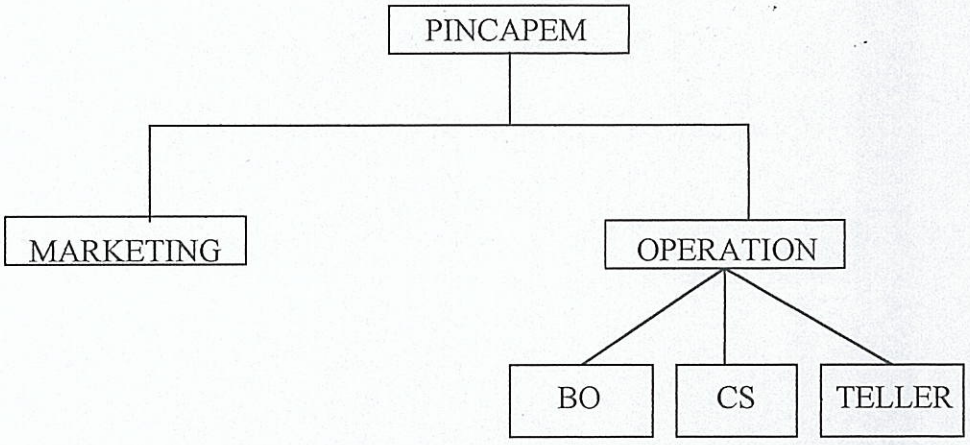
Gambar. 2.1.1 Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PT. UNIKO

STRUKTUR ORGANISASI

PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk

Kantor cabang pembantu Salman – ITB



Ket :

- BO = Back Office
- CS = Costumer Service

2.3.Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan yang ada di PT Bank Muamalat Indonesia cabang Salman – ITB berjalan sesuai dengan rancangan tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian. Adapun perinciannya sebagai berikut :

1. Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu)

   Tugas dan wewenang Pincapem adalah :

   a) Melakukan pertanggung jawaban operasional dan financial cabang.
   b) Bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan/ketentuan perusahaan.
   c) Memberi bimbingan dan motivasi kepada seluruh karyawan.
   d) Menyelesaikan segala persoalan yang muncul di cabang yang dipimpinnya.

2 Marketing

   Tugas dan wewenang Marketing adalah :

   a) Melakukan pemasaran asset liability serta proses pembiayaan dengan berorientasi pada crosselling, propit, dan kualitas pembiayaan.
   b) Membuka portfolio nasabah serta membina hubungan dengan nasabah yang berorientasi pada produktifitas, dan propitalitas yang optimal.
   c) Merumuskan strategi, melakukan identifikasi customer yang sesuai dengan target market guna menjamin tercapainya target funding dan target pembiayaan yang telah ditetapkan.
   d) Melakukan proses inisiasi, solitsitasi, pengumpulan data, analisis dan pengajuan permohonan pembiayaan untuk menjamin kelancaran proses pengajuan proposal pembiayaan kepada komite.

e) Melaksanakan pembinaan dan monitoring atas aktivitas sehari-hari dengan membuat callrepot ke Pincab (CC Kepala Urusan) atas hasil kunjungan secara kontinyu, memastikan perolehan laporan keuangan tiap kuantal semesteran dan tahunan (Andifed) serta membuat ringkasan data nasabah tiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan bahwa usaha nasabah berjalan dengan baik sebagai mana yang diproyeksikan dalam analisis.

f) Membuat laporan bulanan atas pencapaian pendapat dari accout yang ditangani untuk memastikan tercapainya target pendapatan tiap bulan.

g) Melakukan analisis atas perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo untuk menjaga kualitas pembiayaan nasabah agar tetap dalam koletibilitas lancar.

h) Memasarkan produk dan jasa pelayanaan sesuai denga kebutuhan dan kondisi.

i) Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang mungkin timbul dalam pemberian pembiayaan guna mempertahanakan tingkat kolektibilitas serendah mungkin.

j) Mengusahakan seluruh transaksi yang dilakukan unit agar memperoleh margin yang optimal serta meningkatkan feebase untuk mencapai target pendapatan yang ditetapkan.

Selain tugas tersebut ada pula tugas tambahannya yaitu melakukan proses terhadap seleruh skim kredit yang dikelola oleh Bank Muamalat Indonesia (KKPA, KKOP, dan KUT) dengan tetap berlandaskan pada point diatas.

3 Back Office

Tugas dan wewenang Back Office adalah :

a) Membuat laporan pembiayaan.

b) Memonitori pembiayaan jatuh tempo.

c) Memonitori jadwal angsuran pembiayaan.

d) Membuat profsheet pembiayaan.

e) Membuat tiket pembiayaan.

f) Inputor transaksi pembiayaan.

g) Membuat profsheet inpentaris bagian.

h) Prosesor transaksi Deposito, Tabungan dan Giro.

i) Memelihara kelengkapan referensi bagi hasil Deposito, Tabungan dan Giro.

j) Membuat LBU.

k) Pemeliharaan aktiva.

Selain tugas diatas ada pula tugas tambahan yaitu :

a) Membuat pekerjaan Supervisor.

b) Bertanggung jawab atas barang inventaris bagian.

c) Menyetor uang yang melebihi limit Capem ke cabang.

4. Customer Service

Tugas dan wewenang Custamer Service adalah :

a) Mengambil dan memasukkan box dari dan kemain vault dengan membubuhkan paraf.

b) Membuka/menutup/hold rekening giro dan tabungan.

c) Memberikan penjelasan produk-produk Bank kepada nasabah secara jelas.

d) Melayani produk buku cek/giro bilyet.

e) Melayani informasi saldo.

f) Melayani permintaan dan memelihara kartu tabungan dan kartu ATM.

g) Monitoring persediaan barang cetakan/aplikasi/brosur/keperluan bagian.

h) Monitoring persediaan materai dan membuat laporan pemakaian setiap akhir bulan.

i) Menangani keluhan nasabah.

j) Menangani pembayaran deviden saham.

k) Memelihara serta menginformasikan warkat tolakan kliring.

l) Informasi dana kurang atas tolakan kliring kepada nasabah dan administrasi

m) Memelihara dan menyampaikan bilyet deposito kepada deposan.

Selain tugas diatas ada pula tugas tambahan yaitu :

a) Memelihara file atau dokumen.

b) Membuat laporan pembukaan/penutupan rekening giro bulanan kepada petugas Signature Control.

5. Teller

Tugas dan wewenang Teller adalah :

a) Mengambil dan memasukan box dari dank ke Main Vault dengan membubuhkan paraf.

b) Memeriksa saldo box awal hari sesuai limit.

c) Melakukan pembayaran dan menerima setoran tunai sesuai kebutuhan.

d) Menerima setoran cek/bilyet giro, inkaso dan transfer.

e) Membuat tikat-tikat harian teller.

f) Inputer transaksi harian kas.

g) Melaksanakan pencocokan tiket dengan print out/batch.

h) Melaksanakan cash coont harian.

i) Melaksanakan sortir uang kalau terjadi out limit



Selain tugas diatas ada pula tugas tambahan yaitu :

a) Altornate teller kantor kas.

b) Melakukan testing alarm setiap hari.

c) Menjaga kerapihan ruangan.

d) Memelihara kelengkapan dokumen.

e) Menjaga barang-barang inventaris.

Filling system.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bank Muamalat Indonesia seperti bank umumnya merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, yaitu dalam bentuk pinjaman. Simpanan yang dihimpun tidak hanya berasal dari masyarakat tetapi juga dari pihak lain. Begitu juga dengan pinjaman tidak disalurkan kepada masyarakat saja tetapi juga disalurkan kepada pihak lain.

1. Kegiatan operasional di bidang penghimpunan dana

Adapun kegiatan operasional di PT.BMI capem Salman-ITB adalah :

a). Tabungan

1. Tabungan Ummat pratama

   Tabungan yang ditujukan untuk masyarakat umum yang telah memiliki tanda identitas diri.

2. Tabungan ummat junior.

   Tabungan yang ditujukan untuk pelajar dan mahasiswa dengan usia maksimal 26 tahun.

3. Tabungan haji arafah

   Tabungan haji terencana yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengarahkan dananya agar mampu haji sesuai waktu yang telah direncanakan

4. Tabungan Ummat Ukhuwah

   Tabungan yang bekerjasama dengan Dompet Dhuafa Repeblika yang bertujuan untuk memudahkan mesyarakat dalam penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah.

5. Tabungan qurban

   Simpanan pihak ketiga yang dihimpunkan untuk ibadah qurban dengan penarikan dilakukan pada saat nasabah akan melaksanakan ibadah qurban, atau atas kesepakatan antara pihak bank dan nasabah, juga merupakan simpanan yang akan memperoleh imbalan bagi hasil (mudharabah).

b). Deposito

Jenis simpanan, baik perorangan/badan hukum dalam bentuk uang Rupiah atau US Dollar yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo (sesuai waktu yag telah disepakati), jenis deposito di BMI yaitu :

1. **Deposito Mudharabah** : Investasi di BMI yng penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang tertentu, dengan mendapatkan bagi hasil secara syariah. Adapun jangka waktunya adalah 1,3,6 dan 12 bulan.
2. **Deposito Full Inves (Takaful Investasi)** : Pada prinsipnya sama dengan deposito mudharabah, yang membedakannya adalah deposito Full inves mendapatkan fasilitas asuransi secara otomatis dan jangka waktunya mulai dari 6 & 12 bulan.

c). Giro wadiah

Simpanan nasabah dengan akad wadiah pada Bank Muamalat dimana nasabah berhak untuk menariknya setiap saat dengan menggunakan media warkat & berhak mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank.

2. Kegiatan operasional penyaluran dana

Penyaluran dana kepada masyarakat pada Bank Muamalat diistilahkan sebagai pembiayaan, adapun jenis pembiayaan di Bank Muamalat yang ada pada saat ini terdiri dari :

1) **Pembiayaan Mudharabah** : Perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan & pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas dana tersebut. Hasil usaha bersama ini dibagi sesuai dengan

kesepakatan pada waktu pembiayaan akan ditandatangani yang dituangkan dalam bentuk nisbah.

2) **Pembiayaan Musyarakah** : Perjanjian usaha antara 2/beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta mewakilkan/menggugurkan haknya dalam mnajemen proyek. Hasilnya dibagikan berdasarkan modal yang disertakan/sesuai kesepakatan.

3) **Pembiayaan jual beli**

Jenis pembiayaan dengan akad jual beli terdiri dari :

a). **Pembiayaan Murabahah,** yaitu pembiayaan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan sesuai kesepakatan.

b). **Pembiayaan Salam,** yaitu pembiayaan atas pembelian barang yang diserahkan kemudian hari dimana pemberian dananya dilakukan diawal.

c). **Pembiayaan Istishna**, yaitu pembiayaan atas pembelian barang yang disediakan dengan melakukan pembayaran diawal, ditengah, dan diakhir, tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak.

2.5 Jasa-jasa perbankan

Jasa-jasa perbankan yang disediakan untuk kemudahan pelayanan nasabah di PT.BMI capem Salman-ITB, yaitu :

a) Jual beli valas

b) Jasa pemberian jaminan

c) Jasa penerbitan L/C

d) Jasa pengalihan tabungan

2.5.1 Konsep dasar operasional Bank Muamalat

Adapun konsep dasar operasional di PT.BMI,Tbk capem Salman-ITB dalam pembiayaan dan penyaluran dana dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

1. Sistem simpanan murni (Al.wadiah)
2. Fasilitas untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya di bank, tujuannya bukan untuk investasi tapi untuk keamanan dan pemindahbukuan.
3. Sistem bagi hasil

   Meliputi tata cara pembagian bagi hasil usaha antara penyedia dana & pengelola dana, bentuk jasa yang berdasarkan konsep dasar ini adalah mudharabah & musyarakah.
4. Sistem jual beli dan margin keuntungan

   Sistem yang merupakan tata cara jual beli dimana bank membeli dahulu barang yang dibutuhkan nasabah atau mengangkat nasabah sebagai agen bank dan melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli + keuntungan. Jasa yang berdasarkan konsep ini adalah Murabahah.
5. Sistem sewa

   Dibagi atas 2 jenis yaitu :

a) **Al.Ijarah** : Perjanjian sewa yang memberikan kesempatan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang disewa dengan imbalan uang sesuai persetujuan, setelah sewa berakhir barang-barang dikembalikan kepada pemilik.

b) **Al.Ta'jri** : Jenis perjanjian sewa menyewa yang hampir sama dengan Al.Ijarah, perbedaannya pada Al.Ta'jri setelah masa sewa berakhir barang tersebut dijual kepada penyewa dengan harga yag telah disepakati.

6. Sistem Fee

Sistem kegiatan yang meliputi seluruh layanan non-pembiayaan bank, misalnya: bank garansi, kliring, inkaso, jasa transfer dan lainnya.